

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Halaman pengesahan	ii
Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar isi	v
Daftar tabel	vii
Daftar gambar	viii
Daftar singkatan	ix
Daftar lampiran	x
Intisari	xi
Abstract	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Keaslian Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Ciri-ciri nyamuk <i>Ae. Aegypti</i>	7
B. Upaya Pengendalian Vektor Penyakit DBD	9
C. Resistensi Insektisida	11
D. Landasan Teori	20
E. Kerangka Pikir	21
F. Hipotesis	21
G. Rencana Penelitian	22
1. Rancangan penelitian	22

	2. Variabel penelitian	22
	3. Batasan operasional	22
BAB III	CARA PENELITIAN	25
	A. Bahan atau Materi Penelitian	25
	B. Alat Penelitian	27
	C. Jalan Penelitian	28
	D. Interpretasi Data	32
	E. Analisis Hasil Penelitian	33
	F. Kesulitan dan Keterbatasan Penelitian	34
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	54
	A. SIMPULAN	54
	B. SARAN	55
BAB VI	RINGKASAN	56
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	67
	Lampiran 1. Tabel 1.Situasi penyakit DBD di Propinsi DIY	
	Lampiran 2. Tabel 2. Situasi penyakit DBD di Kabupaten Bantul	
	Lampiran 3. Morfologi <i>Ae. aegypti</i>	
	Lampiran 4. Hasil uji One-Way Anava α -naphthyl acetate	
	Lampiran 5. Hasil uji One-Way Anava β -naphthyl acetate	
	Lampiran 6. Hasil uji regresi linier α -naphthyl acetate	
	Lampiran 7. Hasil uji regresi linier β -naphthyl acetate	
	Lampiran 8. Hasil analisis probit	
	Lampiran 9. Peta lokasi penelitian	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Status kerentanan larva nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik dengan substrat α -naphthyl acetat, dengan metode FPST (teknik noda kertas saring), menurut lokasi desa di Kabupaten Bantul, November 2002 – Januari 2003	36
Tabel 2. Status kerentanan nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik dengan α -naphthyl acetat, diamati skor skor warnanya menurut kelompok pemaparan temefos di Kabupaten Bantul, november 2002 – Januari 2003	37
Tabel 3. Status kerentanan larva nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik dengan substrat β -naphthyl acetat, dengan metode FPST (teknik noda kertas saring), diamati dengan skor warna menurut lokasi desa di Kabupaten Bantul, November 2002 – Januari 2003	39
Tabel 4. Status kerentanan nyamuk <i>Ae. aegypti</i> berdasarkan aktivitas enzim esterase non-spesifik dengan β -naphthyl acetat, diamati skor skor warnanya menurut kelompok pemaparan temefos di Kabupaten Bantul, november 2002 – Januari 2003	40
Tabel 5. Hasil uji One Way Anova status kerentanan <i>Ae. aegypti</i> yang menghidrolisis substrat α -naphthyl acetat, menurut kelompok pemaparan dan desa lokasi penelitian, pada November 2002 – januari 2003	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Penetapan status kerentanan <i>Ae. aegypti</i> yang menghidrolisis α -naphthyl acetat dengan metode microplate assay dan uji noda kertas saring, serta hasil pembacaan skor warna dan Elisa reader	35
Gambar 2. Status kerentanan larva <i>Ae. aegypti</i> yang menghidrolisis α -naphthyl acetat menurut kelompok pemaparan temefos di Kabupaten Bantul	37
Gambar 3. Penetapan status kerentanan <i>Ae. aegypti</i> yang menghidrolisis β -naphthyl acetat dengan metode microplate assay dan uji noda kertas saring, serta hasil pembacaan skor warna dan Elisa reader	38
Gambar 4. Status kerentanan larva <i>Ae. aegypti</i> yang menghidrolisis β -naphthyl acetat menurut kelompok pemaparan temefos di Kabupaten Bantul	40
Gambar 5. Fluktuasi perubahan status kerentanan populasi larva nyamuk <i>Ae. aegypti</i> di Kabupaten Bantul (Kelompok I s/d IV pada penelitian ini) terhadap insektisida organofosfat (temefos) dengan fluktuasi aplikasi 3 – 4 kali pertahun, karena aktivitas enzim esterase non-spesifik, Tahun 1990 - 2001	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel 1. Situasi